

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN VARIABEL
MAKRO (*UNCONTROLABLE*) TERHADAP HARGA SAHAM**
(Study Empiris pada Perusahaan Industri Property yang go-publik di BEI)

M. Cholid Mawardi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang

Abstract

This research is employed 35 property companies that was listed at BEI. The research objective is testing the influence of fundamental variable and macro variable (uncontrolable) towards stock price. Fundamental variables consist of equity to net profit (X1), liquidity ratio (X2), quick ratio (X3), cash ratio (X4), debt equity ratio (X5), price earning ratio (X6), book market value (X7), and earning per share (X8). Macro variables consist of inflation (X9), deposit rate (X10), and economic growth / sale (X11). The result shows all of variables are significantly influence simultaneously towards stock price which indicated by F test = 5.567 on significant level = 0.000. Partially, 6 variables are significantly influence towards stock price there are : X1 (sig level = 0.021; t test = 2.368), X2 (sig level = 0.039; t test = 2.141), X6 (sig level = 0.017; t test = 2.413), X7 (sig level = 0.000; t test = 5.383), X8 (sig level = 0.039; t test = 2.173), X10 (sig level = 0.047; t test = -1.921). Inflation variable is the dominant variable with coefficient value -1019.402.

Key words : property company, stock price, fundamental variable, macro variable

Aspek paling penting dari suatu pengambilan keputusan investasi adalah menentukan posisi harga saham, naik turunnya harga saham tidak lain karena adanya beberapa faktor dalam metode penelitian ini yang digunakan adalah metode analisis fundamental dan variabel makro (*uncontrolable*) yaitu dengan melihat bahwa pengaruh faktor-faktor fundamental dan variabel makro (*uncontrolable*) yang sangat luas terhadap harga saham. Faktor internal (fundamental) dinyatakan dalam koefisien slope dari harga saham akhir bulan yang merupakan fungsi dari nilai tukar dolar Amerika akhir bulan dan indeks nilai tukar dolar Amerika akhir bulan (Djayani, 2001).

Kemampuan perusahaan yang *go-public* dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal (*uncontrolable*) dan faktor internal

(fundamental), demikian juga harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut (Djayani, 2001). Faktor eksternal yang bersifat makro akan mempengaruhi semua perusahaan atau industri, Sedangkan faktor internal atau spesifik, hanya mempengaruhi perusahaan atau industri tertentu saja. Dengan adanya perkembangan usaha diharapkan dapat menarik perhatian investor menanamkan modalnya. Investor dalam melakukan pertimbangan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tertentu yang menguntungkan tergantung pada informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah variabel fundamental dan variabel *uncontrollable* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, apakah variabel fundamental dan variabel *uncontrollable* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan manakah diantara variabel fundamental dan variabel *uncontrollable* ada yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

PASAR MODAL

Menurut Tandelin (2001:13) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Fungsi Pasar Modal

Pasar modal mempunyai beberapa peranan yang sangat penting dalam suatu Negara terutama yaitu sebagai transaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham yang diperdagangkan. Bagi investor, pasar modal juga telah member kesempatan untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan.

Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal yaitu untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi untuk memberi *return* yang optimal. Adapun manfaat pasar modal secara umum adalah sebagai berikut:

a. Bagi Dunia Usaha

Melalui pasar modal, perusahaan dapat meningkatkan pinjaman dengan menjual obligasi. Sedangkan peningkatan dana equity dapat ditempuh dengan menjual saham dan untuk mendapatkan dana, sebuah perusahaan tidak perlu menyediakan agunan, sebagaimana dituntut oleh bank.

b. Bagi Pemodal

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.
2. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden.
3. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham.
4. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

c. Bagi pemerintah

Pasar modal merupakan sarana yang paling tepat didalam memobilisasi dana masyarakat yang ada guna membiayai pembangunan.

SAHAM

Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan yang berbentuk selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Darmaji (2001:5).

Tehnik Penilaian Harga Saham

Menurut Sunariyah (1997:86) mengemukakan pendekatan yang digunakan untuk menilai harga suatu saham, yaitu:

a. Analisis Tehnikal

Analisis tehnikal (*technical analysis*) merupakan suatu tehnik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan.

b. Analisis Fundamental

Pandekatan ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa saham memiliki nilai intrinsik. Nilai intrinsik ini yang diestimasi oleh para analisis atau investor. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari variabel-variabel perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu *return* yang

diharapkan dan resiko yang melekat pada saham tersebut. Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham tersebut *over value* dan *undervalue*.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, di mana kekuatan pasar di tunjukkan dengan transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham di pengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi dari perusahaan emiten maupun factor penawaran dan permintaan saham serta analisis efek.

RASIO KEUANGAN

a. Pengertian Rasio keuangan

Sartono (2001:63) mendefinisikan analisis rasio adalah suatu alat analisis yang penting untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan dan menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan tersebut posisi keuangannya baik atau buruk.

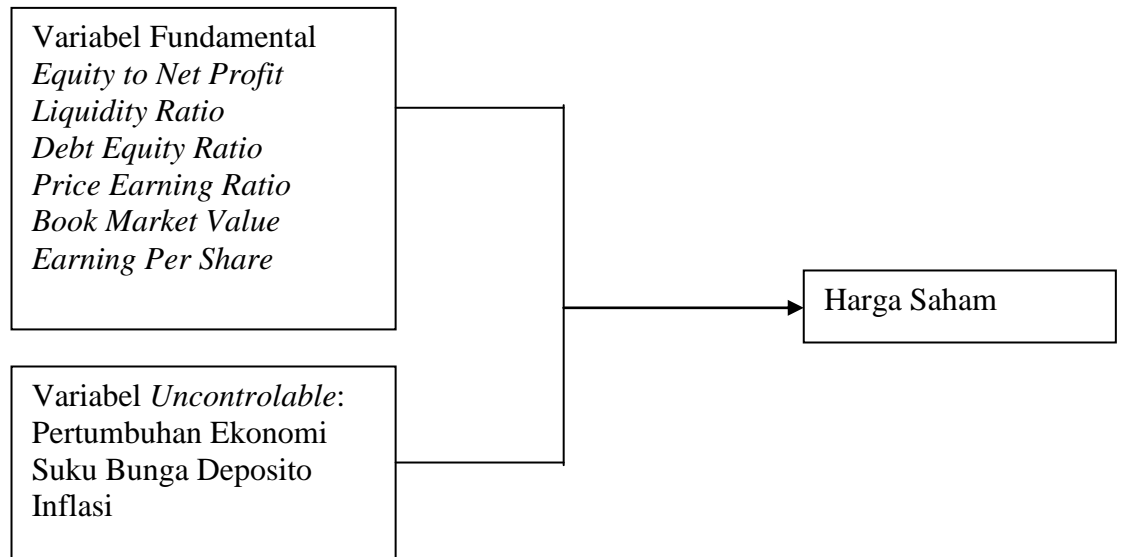
b. Hubungan Rasio Keuangan Dengan Harga Saham

Nilai dari suatu saham juga menyangkut dengan perkiraan prestasi sebuah perusahaan di masa depan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari analisa rasio keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu. Sehingga rasio keuangan dapat di gunakan untuk mengukur perubahan harga saham. Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan dari aspek financial dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka konseptual



Penjelasan:

Harga saham merupakan suatu komponen yang termasuk dari tujuan investor, harga saham juga sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut akan menentukan besarnya nilai perusahaan. Namun ada beberapa factor yang mempengaruhi harga saham. Antara lain: faktor fundamental yaitu (*equity to net profit, liquidity ratio, debt equity ratio, price earning ratio, book market value, earning per share*) dan faktor *uncontrollable* (*pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga deposito, dan inflasi*),

Hipotesis

H1 : Variabel fundamental (*Equity to Net Profit, Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick ratio, Cash Ratio), Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share*) dan variabel *uncontrollable* (*Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H2 : Variabel fundamental (*Equity to Net Profit, Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick ratio, Cash Ratio), Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share*) dan variabel *uncontrollable* (*Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H3 : Di antara variable fundamental (*Equity to Net Profit, Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick ratio, Cash Ratio), Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share*) dan variabel *uncontrollable* (Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi) ada yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri Property yang Go-Publik di BEI sebanyak 35 perusahaan tahun 2005-2006. Pengambilan sampel dengan metode purposive yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang bergerak di bidang industri property yang sahamnya minimal telah tercatat selama dua tahun pengamatan yaitu periode 2005-2006.
3. Merupakan emiten yang aktif, yaitu tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan serta yang membagikan dividen selama periode pengamatan.

Dari kriteria tersebut diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 35 perusahaan Industry Property yang listing di BEI, yaitu:

- | | |
|--|--|
| 1. PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk | 18. PT. Lamicitra Nusantara Tbk |
| 2. PT. Bukit Sentul Tbk | 19. PT. Mas Murni Indonesia Tbk |
| 3. PT. Bintang Mitra Semesta Raya Tbk | 20. PT. Lippo Cikarang Tbk. |
| 4. PT. Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk | 21. PT. Lippo Karawaci Tbk |
| 5. PT. Ciputra Development Tbk | 22. PT. Moderland Realty Tbk |
| 6. PT. Ciputra Surya Tbk | 23. PT. Metro Super Market Realty Tbk |
| 7. PT. Duta Anggada Realty Tbk | 24. PT. Indonesia Prima Property Tbk |
| 8. PT. Dharmala Intiland Tbk | 25. PT. Putra Surya Perkasa Tbk |
| 9. PT. Duta Pertiwi Tbk | 26. PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk |
| 10. PT. Bakreiland Development Tbk | 27. PT. Pakuwon Jati Tbk |
| 11. PT. Gowa Makasar Tourism Development Tbk | 28. PT. Panca Wiratama Sakti Tbk |
| 12. PT. Jaka Arta Graha Tbk | 29. PT. Panca Wiratama Sakti Tbk |
| 13. PT. Jaya Real Property Tbk | 30. PT. Risita Bintang Mahkotasejati Tbk |
| 14. PT. Jakarta International Hotel Dev. Tbk | 31. PT. Roda Panggon Harapan Tbk |
| 15. PT. Karka Yasa Profilia Tbk | 32. T. Surya Inti Permata Tbk |
| 16. PT. Kawasan Industri Jababeka | 33. PT. Surya Mas duta Makmur Tbk |
| | 34. PT. Surya Inti Permata Tbk |
| | 35. PT. Surya Mas duta Makmur Tbk |

Tbk PT. Kridaperdana Indah
Graha Tbk

PT. Sumarecon Agung Tbk
PT. Surya Semesta Internusa
Tbk.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang di pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (Y). Variabel terikat yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah harga saham.
2. Variabel bebas (X). Variabel bebas yang diprediksi mempengaruhi harga saham adalah:
 - a. Variabel Fundamental

- 1) *Equity to Net Profit*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Equity to Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Liquidity Ratio*

- a) *Current Ratio*

Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (utang lancar). Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

- b) *Quick Ratio*

Perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan utang lancar. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

- c) *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah kemampuan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan dengan efek yang dapat diuangkan yaitu dengan membandingkan antara kas dengan utang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Hutang Lancar

3) *Debt Equity Ratio* (DER)

Merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat berharga lainnya. Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dipasar dengan pendapatan saham, yang dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{market price per share of common stock}}{\text{earning per share}}$$

5) *Book Market Value*

Book Market Value menggambarkan perbandingan antara harga saham dipasar dengan nilai buku saham. Rumus yang digunakan:

$$\text{Book Market Value} = \frac{\text{nilai pasar saham}}{\text{nilai buku}}$$

6) *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh investor/pemegang saham per saham. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham}}$$

b. Variabel *Uncontrolable*

1) Pertumbuhan Perekonomian/ Pasar

Variabel pertumbuhan pasar ini diukur berdasarkan besarnya perubahan pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahun. Yang di hitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_0 - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

S_0 = penjualan tahun ini

S_{t-1} = penjualan tahun lalu

2) Tingkat Bunga Deposito

Pertumbuhan bunga pinjaman ini diperoleh dengan menjumlahkan hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek setiap perusahaan, kemudian dibagi dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku di tahun tersebut serta dikalikan 100%. Selanjutnya dihitung perubahannya dengan cara, jumlah bunga tahun t dikurangi dengan tahun t-1, dibagi dengan bunga tahun t-1.

3) Inflasi

Inflasi yang digunakan adalah inflasi tahunan nasional, yang merupakan perubahan indeks harga konsumen (IHK) dari bulan t-1 ke bulan t dan dirumuskan dengan:

$$LI_1 = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari pergerakan saham bulanan dan tidak mengolahnya sendiri. Sumber data diambil dari data base Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun metode pengumpulan data yang di pergunakan penelitian ini adalah dokumentasi atau dokumenter.

Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis diawali dengan Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Setelah itu dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pola hubungan antar variable bebas yang disimbolkan (X1,X2) dengan variabel terikat (Y). $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + \beta_9X_9 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{11}X_{11} + e$

Dimana:

Y = harga saham

X6 = Price Earning Ratio

a = konstanta	X7 = Book Market Value
$\beta_{1..n}$ = koefisien regresi	X8 = Earning Per Share
X1 = Equity to Net Prprofit	X9 = Pertumbuhan Ekonomi
X2 = Current Ratio	X10 = Tingkat Bunga Deposito
X3 = Quick Ratio	X1 = Inflasi
X4 = Cash Ratio	X5 = Debp Equity Ratio

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 di terima jika $\text{sig } F > \alpha = 0,05$

H_0 di tolak bila $\text{sig } F < \alpha = 0,05$

2. Uji t

Sedangkan untuk uji regresi berganda secara parsial signifikan atau tidak, maka digunakan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial. Uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut:

H_0 di tolak jika $\text{sig } t < \alpha = 0,05$

H_0 di terima jika $\text{sig } t > \alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogrof smirnof. Hasil pengujian dapat dilihat pada table 1 di bawah ini :

Tabel 1
Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrof smirnof	Asymp	Nilai Kritis	Keterangan
Harga Saham	1,287	0,093	> 0,05	Berdistribusi Normal
Equity to net profit	0,953	0,351	> 0,05	Berdistribusi Normal
Current Ratio	0,925	0,396	> 0,05	Berdistribusi Normal
Quick Ratio	1,193	0,133	> 0,05	Berdistribusi Normal
Cash Ratio	0,926	0,389	> 0,05	Berdistribusi Normal
DER	1,005	0,297	> 0,05	Berdistribusi Normal
PER	1,045	0,286	> 0,05	Berdistribusi Normal
Book Market value	1,135	0,193	> 0,05	Berdistribusi Normal
EPS	1,176	0,158	> 0,05	Berdistribusi Normal
Pertumbuhan	1,157	0,187	> 0,05	Berdistribusi Normal

Penjualan				
Tingkat Bunga Deposito	0,841	0,479	> 0,05	Berdistribusi Normal
Inflasi	0,941	0,359	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Data primer diolah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan durbin-watson d test dengan hasil pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Uji Autokorelasi

Model	DW Statistik	dL	dU	Range $dU < DW < 4 - dU$	Ket
Tanpa Interaksi	2,040	1,614	1,801	$1,801 < 2,040 < 2,199$	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data diolah

b. Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil dari uji heterokedastisitas ini adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Glejser-Test
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,2E+11	1,1E+11		-1,088	,281
Equity to net profit	-1,1E+08	6,0E+09	-,003	-,019	,965
Current Ratio	-5,3E+09	7,3E+09	-,214	-,723	,473
Quick Ratio	3,7E+10	4,2E+10	,271	,867	,369
Cash Ratio	-4,4E+08	2,0E+09	-,030	-,223	,824
DER	3,9E+07	1,3E+08	,043	,306	,761
PER	-2,8E+08	3,6E+08	-,111	-,769	,445
Book Market value	1,5E+10	1,3E+10	,157	1,155	,253
EPS	-8,5E+07	1,9E+08	-,061	-,453	,652
Pertumbuhan Penjualan	-3,8E+09	7,3E+09	-,073	-,526	,601
Inflasi	8,9E+11	7,1E+11	,168	1,255	,214

a. Dependent Variable: E.ABS

c. Uji Multikolenieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Equity to net profit	0,878	1,139	Bebas Multikolinieritas
Current Ratio	0,625	1,599	Bebas Multikolinieritas
Quick Ratio	0,947	1,056	Bebas Multikolinieritas
Cash Ratio	0,921	1,085	Bebas Multikolinieritas
DER	0,880	1,136	Bebas Multikolinieritas
PER	0,759	1,318	Bebas Multikolinieritas
Book Market Value	0,895	1,117	Bebas Multikolinieritas
EPS	0,830	1,205	Bebas Multikolinieritas
Pertumbuhan Penjualan	0,837	1,195	Bebas Multikolinieritas
Inflasi	0,895	1,117	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda sebagaimana pada table 5 berikut:

Tabel 5
Hasil regresi linier berganda

Variabel	Koefisien	t-stat	Sig
Equity to net profit	9,011	2,368	0,021
Current Ratio	5,534	2,141	0,039
Quick Ratio	-64,253	-1,806	0,075
Cash Ratio	-0,157	-0,096	0,923
DER	-0,092	-0,873	0,383
PER	0,125	2,413	0,017
Book Market Value	59,240	5,383	0,000
EPS	0,142	2,173	0,039
Pertumbuhan Penjualan	0,325	0,053	0,968
Inflasi	-1019,402	-1,921	0,045
Constant = 401,701	F uji = 5,567		
R = 0,398	Sig = 0,000		
R2 = 0,485			

Sumber: Data diolah

$$Y = 401,701 + 9,011X_1 + 5,534X_2 - 64,253X_3 - 0,157X_4 - 0,092 X_5 + 0,125 X_6 + 59,450 X_7 + 0,142X_8 + 0,325X_9 - 1019,402X_{10} + e$$

Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis sebelum variabel interaksi dimasukkan, didapatkan hasil F uji sebesar 5,567 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena tingkat signifikansi F pada model ini <0,05, maka hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan variabel *Equity to Net Profit*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, DER, PER, *Book Market Value*, *Earning Per Share*, Pertumbuhan Penjualan, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa factor fundamental dan faktor *uncontrollable* berpengaruh terhadap harga saham (H1) dapat diterima.

b. Uji t

Pengujian secara parsial didapatkan hasil t-uji variable bebas antara lain:

1. Variabel Fundamental

a. *Equity to Net Profit*

Variabel *Equity to net Profit* memiliki t uji sebesar 2,368 (0,021). Dengan tingkat signifikansi <0,05, hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Equity to net Profit* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka H2 yang menyatakan bahwa *Equity to net Profit* berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima.

b. *Liquidity Ratio*

1. *Current Ratio*

Variabel *Current Ratio* memiliki t uji sebesar 2,141 (0,039). Dengan tingkat signifikan < 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima.

2. *Quick Ratio*

Variabel *Quick Ratio* memiliki t uji sebesar -1,806 (0,075). Dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham tidak dapat diterima.

3. *Cash Ratio*

Variabel *Cash Ratio* memiliki t uji sebesar -0,096 (0,923). Dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh terhadap harga saham tidak dapat diterima.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel DER memiliki t uji sebesar -0,873 (0,383). Dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variable DER berpengaruh terhadap harga saham tidak dapat diterima.

d. *Price Earning Ratio*

Variabel PER memiliki t uji sebesar 2,413 (0,017). Dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variable PER berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima.

e. *Book Market Value* (BMV)

Variabel BMV memiliki t uji sebesar 5,383 (0,000). Dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable BMV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variabel BMV berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

f. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel EPS memiliki t uji sebesar 2,173 (0,039). Dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variable EPS

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variable EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

Analisis Variabel Makro

1. Pertumbuhan Penjualan

Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki t uji sebesar 0,053 (0,968). Dengan tingkat signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variable pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham tidak dapat diterima.

2. Inflasi

Variabel inflasi memiliki t uji sebesar -1,921 (0,045). Dengan tingkat signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, secara simultan variabel *Equity to Net Profit*, *Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio)*, *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Market Value*, *Earning Per Share*, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai F uji sebesar 5,567 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
2. Sedang secara parsial pada faktor fundamental, variabel *Equity to Net Profit*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Market Value*, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedang variable *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada factor *uncontrollable*, variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedang variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Variabel yang dominan adalah Inflasi dengan nilai Koefisien sebesar - 1019,402.5.2

Saran

1. Bagi peneliti yang akan datang dapat meningkatkan pengembangan variabel yang digunakan dalam memprediksi harga saham baik pada faktor fundamental maupun faktor *uncontrollable* seperti Beta saham, *financial leverage* dan sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa dilakukan dengan mengembangkan sample yang lebih dari satu jenis industri, sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasi pada seluruh perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Sakti Wicaksono. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Go-Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Tidak di publikasikan. Malang. Universitas Merdeka Malang.
- Djayani. 2001. Pengaruh Fariabel Fundamental Dan Uncontrollable Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEJ. *Persepsi*. No. 10 (Januari).
- Enny Pujiastuti, Suad Hasan. 1999. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Fakhrudin, Tjiptono Darmaji. 2001. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriyanto, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portfolio dan Analisis Invertasi*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Nurul Hadi. 2005. Pengaruh Insider Ownership. Fundamental Perusahaan. dan Tingkat Pertumbuhan EPS terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Tidak di publikasikan. Malang. Universitas Islam Malang.
- Ronny Malavia Mardani. 2003. *Petunjuk Praktis Operasional SPSS*. Edisi Revisi. Malang: BPFE UNISMA.
- Sartona, Agus. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UGM

- Sitompul, Asril. 1996. *Penawaran Umum Dan Permasalahannya*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP AMP KPN..
- Suja'I, Imam, Yusuf, A.. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial (Teknik Penyusunan Proposal dan Laporan Hasil Penelitian)*. Malang: BPFE UNISMA.
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: BPFE
- Widoatmodjo. Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Pengetahuan Dasar. Edisi Kedua*. Penerbit. Jakarta: PT. Juranlindo Aksara Grafika.
- Wiji, Utami. 2004. Penelitian Tentang Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Skripsi*. Tidak di publikasikan. Malang. Universitas Islam Malang.
- Yeni, R.N. 2004. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Investment, Total Asset Turn Over* terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Tekstil di BEJ. *Skripsi*. Tidak di publikasikan. Malang. Universitas Islam Malang.